

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2009: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Adapun penelitian ini menggunakan metode survey, metode survey ini dimaksudkan untuk mengamati objek penelitian secara langsung di lapangan sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2009: 6) bahwa metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan cara melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner.

Alat pengumpul data yang cocok dalam metode survey adalah kuesioner sedangkan tujuan dari penelitian survey ini adalah mulai dari pengumpulan data yang sederhana dapat pula bersifat deskriptif, evaluasi atau prediksi. Pada penelitian ini metode survey yang digunakan lebih bersifat deskriptif sehingga suatu gejala digambarkan apa adanya pada saat penelitian dilakukan dengan pengujian hipotesis.

B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:116) variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian. Dengan kata lain variabel juga dapat dikatakan sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Jadi variabel penelitian adalah objek kajian yang kita amati berdasarkan berbagai penilaian sehingga ada pembatasan kajian yang menjadi titik pusat. Berdasarkan pengertian variabel diatas, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel (x) yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini aksesibilitas dan gaya hidup peserta didik peserta didik di Kota Bandung.
2. Variabel terikat (y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel (y) yaitu pemilihan sarana transportasi.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Variabel Terikat
1. Aksesibilitas <ol style="list-style-type: none">a. Jarakb. Waktu tempuhc. Kondisi jalan	Pemilihan sarana transportasi <ol style="list-style-type: none">a. Kendaraan Umumb. Kendaraan Pribadi
2. Gaya hidup <ol style="list-style-type: none">a. Jenis Kendaraanb. Biaya Angkutan	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Yunus (2010:260) populasi adalah kumpulan dari satuan-satuan elementer yang mempunyai karakteristik dasar yang sama atau dianggap sama. Karakteristik dasar mana dicerminkan dalam bentuk ukuran-ukuran tertentu. Menurut Tika (1997:32) populasi adalah himpunan individu atau objek terbatas adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasnya. Sedangkan himpunan individu atau objek tidak terbatas adalah himpunan individu atau objek yang sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya kita ketahui.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, populasi penelitian meliputi seluruh gejala, individu dan masalah yang berkaitan dengan Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Pemilihan Sarana Transportasi Di Kota Bandung. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Populasi sekolah, meliputi seluruh administrasi di Kota Bandung.
- b. Populasi peserta didik dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik SMA negeri dan swasta di Kota Bandung.

Adapun populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Peserta Didik
1.	SMA Negeri 1 Bandung	Jl. Ir. H. Djuanda	1066
2.	SMA Negeri 2 Bandung	Jl. Cihampelas	1301
3.	SMA Negeri 3 Bandung	Jl. Belitung	1090
4.	SMA Negeri 4 Bandung	Jl. Gardujati	1062
5.	SMA Negeri 5 Bandung	Jl. Belitung	1120
6.	SMA Negeri 6 Bandung	Jl. Pasirkaliki	1027
7.	SMA Negeri 7 Bandung	Jl. Lengkong Kecil	1039
8.	SMA Negeri 8 Bandung	Jl. Selontongan	1462
9.	SMA Negeri 9 Bandung	Jl. LMU Suparmin	1237
10.	SMA Negeri 10 Bandung	Jl. Cikutra	1305
11.	SMA Negeri 11 Bandung	Jl. H. Aksan	1194
12.	SMA Negeri 12 Bandung	Jl. Sekejati Kiaracondong	1041
13.	SMA Negeri 13 Bandung	Jl. Raya Cibeureum	982
14.	SMA Negeri 14 Bandung	Jl. Yudha Wastu Pramuka	978
15.	SMA Negeri 15 Bandung	Jl. Sarimanis	1080
16.	SMA Negeri 16 Bandung	Jl. Mekarsari	1600
17.	SMA Negeri 17 Bandung	Jl. Caringin Bbk Ciparay	1201
18.	SMA Negeri 18 Bandung	Jl. Madhesa Situgunting	1058
19.	SMA Negeri 19 Bandung	Jl. Dago Pojok	1053
20.	SMA Negeri 20 Bandung	Jl. Citarum	937
21.	SMA Negeri 21 Bandung	Jl. Rancasawo Ciwastra	915
22.	SMA Negeri 22 Bandung	Jl. Rajamantri Kulon	1233
23.	SMA Negeri 23 Bandung	Jl. Malangbong Raya	1081
24.	SMA Negeri 24 Bandung	Jl. A. H. Nasution	1025
25.	SMA Negeri 25 Bandung	Jl. Baturaden	1020
26.	SMA Negeri 26 Bandung	Jl. Sukaluyu	615
27.	SMA Negeri 27 Bandung	Jl. Cihampelas	628
28.	SMA 19 Bumi Siliwangi	Jl. Sadang Kidul	68
29.	SMA 55 Asia Afrika	Jl. Ahmad Yani	103
30.	SMA Advent Bandung	Jl. Naripan	119
31.	SMA Advent Cimindi	Jl. Raya Cimindi	115
32.	SMA Al-Burhan	Jl. Pasantren	75
33.	SMA Al-Falah	Jl. Cisitu Baru	216
34.	SMA Al-Hadi	Jl. A.H. Nasution	261
35.	SMA Angkasa	Jl. Lettu Subagio	929
36.	SMA Bina Dharma 1	Jl. Gegerkalong Hilir	135
37.	SMA Bina Dharma 2	Jl. Babakan Sari	217
38.	SMA Bina Persada Nusantara	Jl. Desa Cipadung	19
39.	SMA BPI 1	Jl. Burangrang	951
40.	SMA BPI 2	Jl. Burangrang	449
41.	SMA BPPK	Jl. Kebonjati	142
42.	SMA Bunga Bangsa	Jl. Dago Bengkok	215
43.	SMA Darul Hikam	Jl. Tubagus Ismail Depan	280
44.	SMA Guna Dharma Panyileukan	Jl. A.H. Nasution	125
45.	SMA Indonesia Raya	Jl. Prof. Surya Sumantri	140
46.	SMA Jendral Sudirman	Jl. Bbk. Taragong	155
47.	SMA Kartika XIX- 2	Jl. Pak Gatot Raya	266
48.	SMA Kartika XIX-1	Jl. Taman Pramuka	811

Lita Sari, 2012

Hubungan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Dengan Pemilihan Sarana Transportasi Di kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Peserta Didik
49.	SMA Kartika XIX-3	Jl. Aceh	114
50.	SMA Karya Agung	Jl. Terusan Nilem Barat	85
51.	SMA Katolik St. Alloysius 1	Jl. Sultan Agung	621
52.	SMA Katolik St. Alloysius 2	Jl. Batununggal Indah II	310
53.	SMA Kemah Indonesia 2	Jl. Sadang Serang	117
54.	SMA Kemala Bhayangkari	Jl. Palasari	114
55.	SMA Kifayatul Achyar	Jl. A.H. Nasution	131
56.	SMA Lab UPI	Jl. Sanjaya Guru	612
57.	SMA Karya Pengembangan 2	Jl. Raya A.H. Nasution	413
58.	SMA Kristen 1 Bina Bhakti	Jl. Bima	436
59.	SMA Kristen 2 Bina Bhakti	Jl. Bima	65
60.	SMA Kristen 1 BPK Penabur	Jl. Dursasana	864
61.	SMA Kristen 2 BPK Penabur	Jl. HOS. Tjokroaminoto	823
62.	SMA Kristen 3 BPK Penabur	Jl. Raya Cibeureum	281
63.	SMA Kristen Dago	Jl. Ir. H. Juanda	26
64.	SMA Kristen Hidup Baru	Jl. Ciumbuleuit	43
65.	SMA Kalam kudus	Jl. Ibu Inggit Ganarsih	352
66.	SMA Pelita Bangsa	Jl. Soekarno Hatta	63
67.	SMA Paulus	Jl. Dr. Radjiman	96
68.	SMA Kristen Trimulia	Jl. Dr. Junjuran	150
69.	SMA Kristen Yahya	Jl. L.L. R.E. Martadinata	300
70.	SMA Langlangbuana	Jl. DR. Sahardjo, SH	297
71.	SMA LPPN	Jl. Rajawali Timur	105
72.	SMA Ma'arif	Jl. Terusan Galunggung	34
73.	SMA Miftahul Khoir	Jl. Tubagus Ismail VIII	33
74.	SMA Medina	Jl. KH. Ahmad Dahlan	123
75.	SMA Muhammadiyah 1	Jl. Kancil	126
76.	SMA Muhammadiyah 2	Jl. Kadipaten Raya	67
77.	SMA Muhammadiyah 3 Plus	Jl. Banteng Dalam	76
78.	SMA Muhammadiyah 4	Jl. Cilengkrang II	305
79.	SMA Muslimin 1	Jl. Patuha	124
80.	SMA Mutiara 1	Jl. Maleber Utara	63
81.	SMA Mutiara 2	Jl. Raya Cibeureum	139
82.	SMA Nasional	Jl. Sadang Serang	132
83.	SMA Nugraha	Jl. PLN Dalam	156
84.	SMA Nusantara 1	Jl. Setiabudhi	55
85.	SMA Nusantara	Jl. Kopo	92
86.	SMA Pahlawan Toha	Jl. Peta Gg. Sukamulya I	135
87.	SMA Pajajaran 1	Jl. Maleber Utara	97
88.	SMA Pasundan 1	Jl. Balonggede	1239
89.	SMA Pasundan 2	Jl. Cihampelas	867
90.	SMA Pasundan 3	Jl. Kebonjati	441
91.	SMA Pasundan 4	Jl. Jend. Sudirman	96
92.	SMA Pasundan 5	Jl. Sarirasa	25
93.	SMA Pasundan 7	Jl. Kebonjati	426
94.	SMA Pasundan 8	Jl. Cihampelas	914
95.	SMA Pasundan 9	Jl. Babakan Ciparay	877
96.	SMA PGRI 1	Jl. Panatayuda	755
97.	SMA PGRI 2	Jl. Pahlawan	185
98.	SMA PGRI 1	Jl. Sukagalih	519
99.	SMA PGRI 2	Jl. Cipagalo Girang	293

Lita Sari, 2012

Hubungan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Dengan Pemilihan Sarana Transportasi Di kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Peserta Didik
100.	SMA PGRI 3	Jl. A.H. Nasution	269
101.	SMA Plus Al-Ghifari	Jl. Cisaranten Kulon	168
102.	SMA Plus Muthahhari	Jl. Kampus II	236
103.	SMA Puragabaya	Jl. H. Yasin	249
104.	SMA Putra Pajajaran	Jl. Pajajaran	69
105.	SMA Rajawali	Jl. Andir	100
106.	SMA Kristen Rehoboth	Jl. Rd. Dewi Sartika	177
107.	SMA Santa Angela	Jl. Merdeka	753
108.	SMA Santa Maria 1	Jl. Bengawan	387
109.	SMA Santa Maria 2	Jl. Sukalaksana Baru I	373
110.	SMA Sebelas Maret	Jl. Denki Selatan V	132
111.	SMA Sumatera 40 No. 1	Jl. Pahlawan	307
112.	SMA Sumatera 40 No. 2	Jl. Pahlawan	75
113.	SMA Swadaya	Jl. Terusan Pasirkoja	294
114.	SMA Taman Siswa	Jl. Taman Siswa	217
115.	SMA Taruna Bakti	Jl. L.L. R.E. Martadinata	643
116.	SMA Terpadu Krida Nusantara	Jl. Desa Cipadung Cibiru	565
117.	SMA Trinitas	Jl. Kebonjati	689
118.	SMA YAS	Jl. P.H. Hasan Mustapa	522
119.	SMA YPI	Jl. Muhamad	92
120.	SMA YPS	Jl. Kopo Pakasih	105
121.	SMA YPKKP	Jl. Cijerah	171
122.	SMA YWKA	Jl. Elang II	357
123.	SMA Plus Baiturrahman	Jl.Prof.KHM.Syadeli Hasan	84
124.	SMA Alfa Centauri	Jl. Diponogoro	762
125.	SMA Pribadi	Jl. P.H.H. Mustafa	279
126.	SMA Plus Pariwisata	Jl. Trs. Borobudur	114
127.	SMA Al-Islam	Jl. Cilengkrang I Cisarupan	211
128.	SMA Mutiara Bunda	Jl. Padang Golf	67
129.	SMA Budi Istri	Jl. Sancang	56
130.	SMA Istiqamah	Komp. Puragabaya	43
131.	SMA Gamaliel	Jl. Jend. Sudirman	273
132.	SMA Bintang Mulia	Jl. Mekar Kencana	152
133.	SMA Daarul Qur'an Internasional	Jl. Geger Kalong Girang Baru	54
134.	SMA PMB	Jl. Arcamanik	106
Jumlah Populasi Keseluruhan			58408

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung 2011

Lita Sari, 2012

Hubungan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Dengan Pemilihan Sarana Transportasi Di kota Bandung

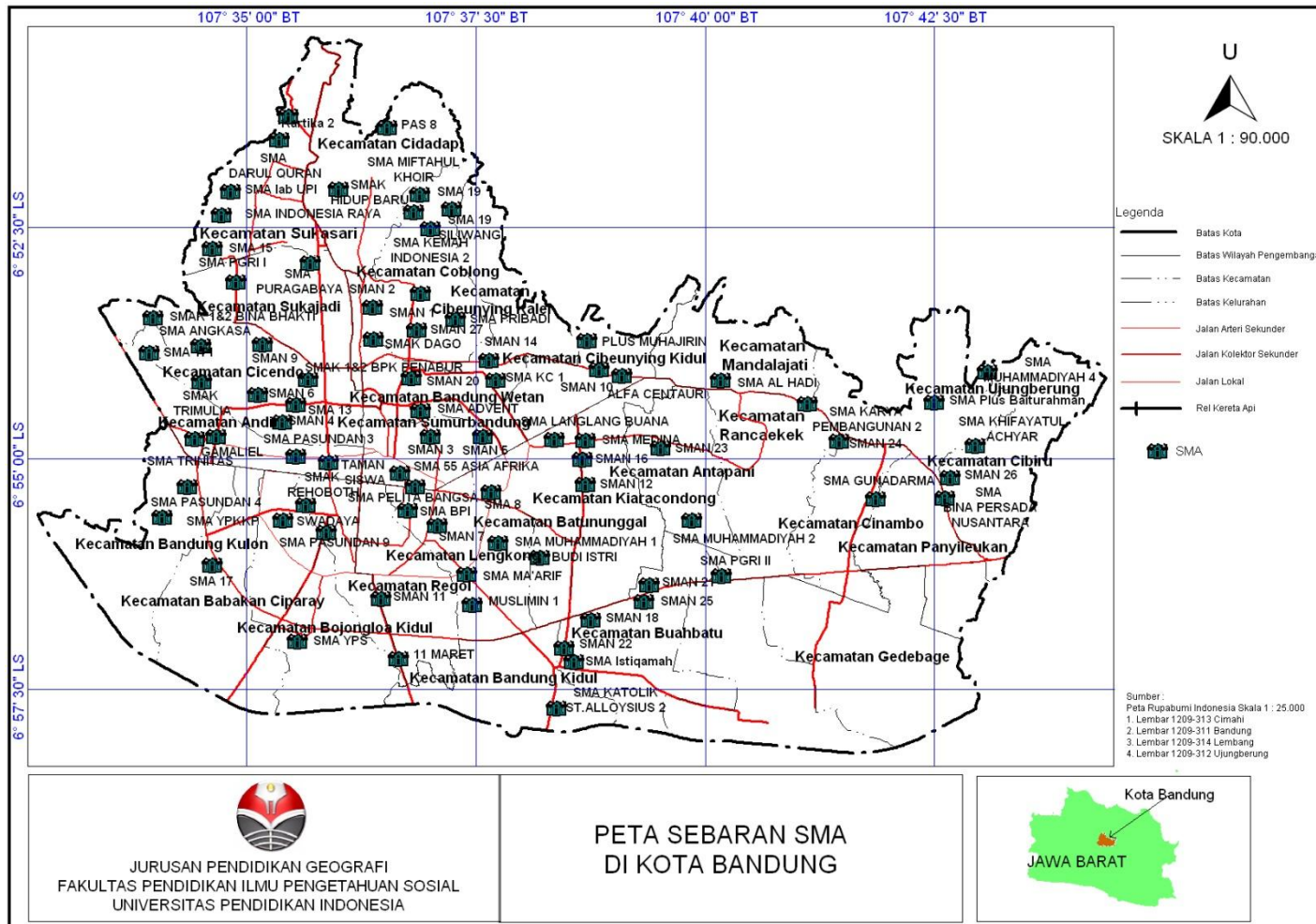
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan sampel menurut Sumaatmadja (1989: 112) “sampel adalah bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan”. Dalam penelitian besarnya sampel sering menjadi masalah, karena besarnya sampel yang diperlukan tidak ada aturan yang pasti. Tika (2005: 25), mengatakan bahwa “sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batas minimal besarnya sampel yang dapat diambil dan dapat mewakili populasi yang akan diteliti”. Berikut sampel-sampel yang ada pada daerah penelitian.

a. Sampel Sekolah

Sampel sekolah dalam penelitian ini meliputi seluruh sekolah menengah atas yakni sekolah menengah atas negeri dan sekolah menengah atas swasta yang tersebar di Kota Bandung. Berikut peta sebaran sekolah menengah atas negeri dan swasta di Kota Bandung.



Gambar 3.1 Peta Sebaran SMA di Kota Bandung

Lita Sari, 2012

Hubungan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Dengan Pemilihan Sarana Transportasi Di kota Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Di dalam penelitian ini penulis mengambil sampel wilayah secara *Systematic Sampling (SS)*, menurut Al-Rasyid (1992: 13) *Systematic Sampling (SS)* adalah teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Keunggulan dari teknik *Systematic Sampling (SS)* juga untuk proses pemilihan unit-unit ke dalam sampel lebih mudah serta dapat memberikan informasi yang relatif lebih besar persatuan biaya. Langkah yang di ambil dalam menentukan sampel wilayah ini menggunakan rumus proses pemilihan unit ke dalam sampel (Al-Rasyid, 1992:13), sebagai berikut:

1. Menentukan besarnya interval pemilihan

$$I = \frac{N}{n}$$

I = Interval

N = Populasi

n = Jumlah sampel yang di tentukan (kelipatan dari ukuran populasi (N))

2. Menentukan Proporsi
3. Menentukan secara random sebuah bilangan random dalam tabel (Terlampir hal.132) "*Ten Thousand Randomly Assorted Digit*"(Al-Rasyid, 1992:3).

1. Menentukan Besarnya Interval Pemilihan

$$I = \frac{N}{n}$$
$$= \frac{134}{13}$$
$$= 10$$

2. Menentukan Proporsi Sekolah Menengah Atas Negeri Dan Swasta

$$P = \frac{\text{SMA Negeri}}{\text{Jumlah SMA Total}} \times I$$
$$= \frac{27}{134} \times 10$$
$$= 2$$

$$P = \frac{\text{SMA Swasta}}{\text{Jumlah SMA Total}} \times I$$
$$= \frac{107}{134} \times 10$$
$$= 8$$

3. Menentukan Random Sampling Untuk SMA Negeri dan Swasta

- 1) Menentukan secara random sampel SMA Negeri pada sebuah bilangan random dalam tabel (Terlampir hal.132) “*Ten Thousand Randomly Assorted Digit*” (Al-Rasyid, 1992:3).

Tabel 3.3
Jumlah SMA Negeri di Kota Bandung

No	Nama Sekolah
1.	SMA Negeri 1 Bandung
2.	SMA Negeri 2 Bandung
3.	SMA Negeri 3 Bandung
4.	SMA Negeri 4 Bandung
5.	SMA Negeri 5 Bandung
6.	SMA Negeri 6 Bandung

Lita Sari, 2012

Hubungan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Dengan Pemilihan Sarana Transportasi Di kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No	Nama Sekolah
7.	SMA Negeri 7 Bandung
8.	SMA Negeri 8 Bandung
9.	SMA Negeri 9 Bandung
10.	SMA Negeri 10 Bandung
11.	SMA Negeri 11 Bandung
12.	SMA Negeri 12 Bandung
13.	SMA Negeri 13 Bandung
14.	SMA Negeri 14 Bandung
15.	SMA Negeri 15 Bandung
16.	SMA Negeri 16 Bandung
17.	SMA Negeri 17 Bandung
18.	SMA Negeri 18 Bandung
19.	SMA Negeri 19 Bandung
20.	SMA Negeri 20 Bandung
21.	SMA Negeri 21 Bandung
22.	SMA Negeri 22 Bandung
23.	SMA Negeri 23 Bandung
24.	SMA Negeri 24 Bandung
25.	SMA Negeri 25 Bandung
26.	SMA Negeri 26 Bandung
27.	SMA Negeri 27 Bandung

Karena sampel sekolah dibawah 100, maka angka yang diambil dalam tabel random dua digit yang di baca secara menurun. Untuk jumlah SMA Negeri di Kota Bandung menghasilkan 2 sampel sekolah negeri, maka angka yang di ambil dalam tabel random 2 angka dengan cara melihat kemunculan angka dalam tabel random di mulai dari angka 1 - 27, angka yang di dapat pada tabel random adalah angka 19 dan 17 yakni SMA Negeri 19 dan SMA Negeri 17 Kota Bandung.

- 2) Menentukan secara random sampel SMA Swasta pada sebuah bilangan random dalam tabel(Terlampir hal.132) *“Ten Thousand Randomly Assorted Digit”*(Al-Rasyid, 1992:3).

Tabel 3.4
Jumlah SMA Swasta di Kota Bandung

No	Nama Sekolah
1.	SMA 55 Asia Afrika
2.	SMA 19 Bumi Siliwangi
3.	SMA Advent Bandung
4.	SMA Advent Cimindi
5.	SMA Al-Burhan
6.	SMA Al-Falah
7.	SMA Al-Hadi
8.	SMA Angkasa
9.	SMA Bina Dharma 1
10.	SMA Bina Dharma 2
11.	SMA Bina Persada Nusantara
12.	SMA BPI 1
13.	SMA BPI 2
14.	SMA BPPK
15.	SMA Indonesia Raya
16.	SMA Darul Hikam
17.	SMA Guna Dharma Panyileukan
18.	SMA Bunga Bangsa
19.	SMA Jendral Sudirman
20.	SMA Kartika XIX- 2
21.	SMA Kartika XIX-1
22.	SMA Kartika XIX-3
23.	SMA Karya Agung
24.	SMA Katolik St. Alloysius 1
25.	SMA Katolik St. Alloysius 2
26.	SMA Taman Siswa
27.	SMA Kemala Bhayangkari
28.	SMA Kifayatul Achyar
29.	SMA Lab UPI
30.	SMA Karya Pengembangan 2
31.	SMA Kristen 1 Bina Bhakti
32.	SMA Kristen 2 Bina Bhakti
33.	SMA LPPN
33.	SMA Kristen 1 BPK Penabur
34.	SMA Kristen 2 BPK Penabur
35.	SMA Kristen 3 BPK Penabur
36.	SMA Kristen Dago
37.	SMA Kristen Hidup Baru
38.	SMA Kalam kudus
39.	SMA Pelita Bangsa
40.	SMA Trinitas
41.	SMA Kristen Trimulia
42.	SMA Kristen Yahya
43.	SMA Langlangbuana
45.	SMA Ma'arif
46.	SMA Taruna Bakti
47.	SMA Medina
48.	SMA Muhammadiyah 1
49.	SMA Muhammadiyah 2

Lita Sari, 2012

Hubungan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Dengan Pemilihan Sarana Transportasi Di kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No	Nama Sekolah
50.	SMA Muhammadiyah 3 Plus
51.	SMA Muhammadiyah 4
52.	SMA Muslimin 1
53.	SMA Mutiara 1
54.	SMA Mutiara 2
55.	SMA Nasional
56.	SMA Nugraha
57.	SMA Nusantara 1
58.	SMA Nusantara
59.	SMA Pahlawan Toha
60.	SMA Pajajaran 1
61.	SMA PGRI 1
62.	SMA PGRI 2
63.	SMA PGRI 1
64.	SMA PGRI 2
65.	SMA PGRI 3
66.	SMA Puragabaya
67.	SMA Putra Pajajaran
68.	SMA Pasundan 1
69.	SMA Pasundan 2
70.	SMA Pasundan 3
71.	SMA Pasundan 4
72.	SMA Pasundan 5
73.	SMA Pasundan 7
74.	SMA Pasundan 8
75.	SMA Pasundan 9
76.	SMA Plus Muthahhari
77.	SMA Plus Al-Ghifari
78.	SMA Rajawali
79.	SMA Kristen Rehoboth
80.	SMA Swadaya
81.	SMA Kemah Indonesia 2
82.	SMA Santa Angela
83.	SMA Santa Maria 1
84.	SMA Santa Maria 2
85.	SMA Sebelas Maret
86.	SMA Sumatera 40 No. 1
87.	SMA Sumatera 40 No. 2
88.	SMA Miftahul Khoir
89.	SMA Terpadu Krida Nusantara
90.	SMA Paulus
91.	SMA YAS
92.	SMA YPI
93.	SMA YPS
94.	SMA YPKKP
95.	SMA YWKA
96.	SMA Plus Baiturrahman
97.	SMA Alfa Centauri
98.	SMA Pribadi
99.	SMA Plus Pariwisata
100.	SMA Al-Islam
101.	SMA Mutiara Bunda

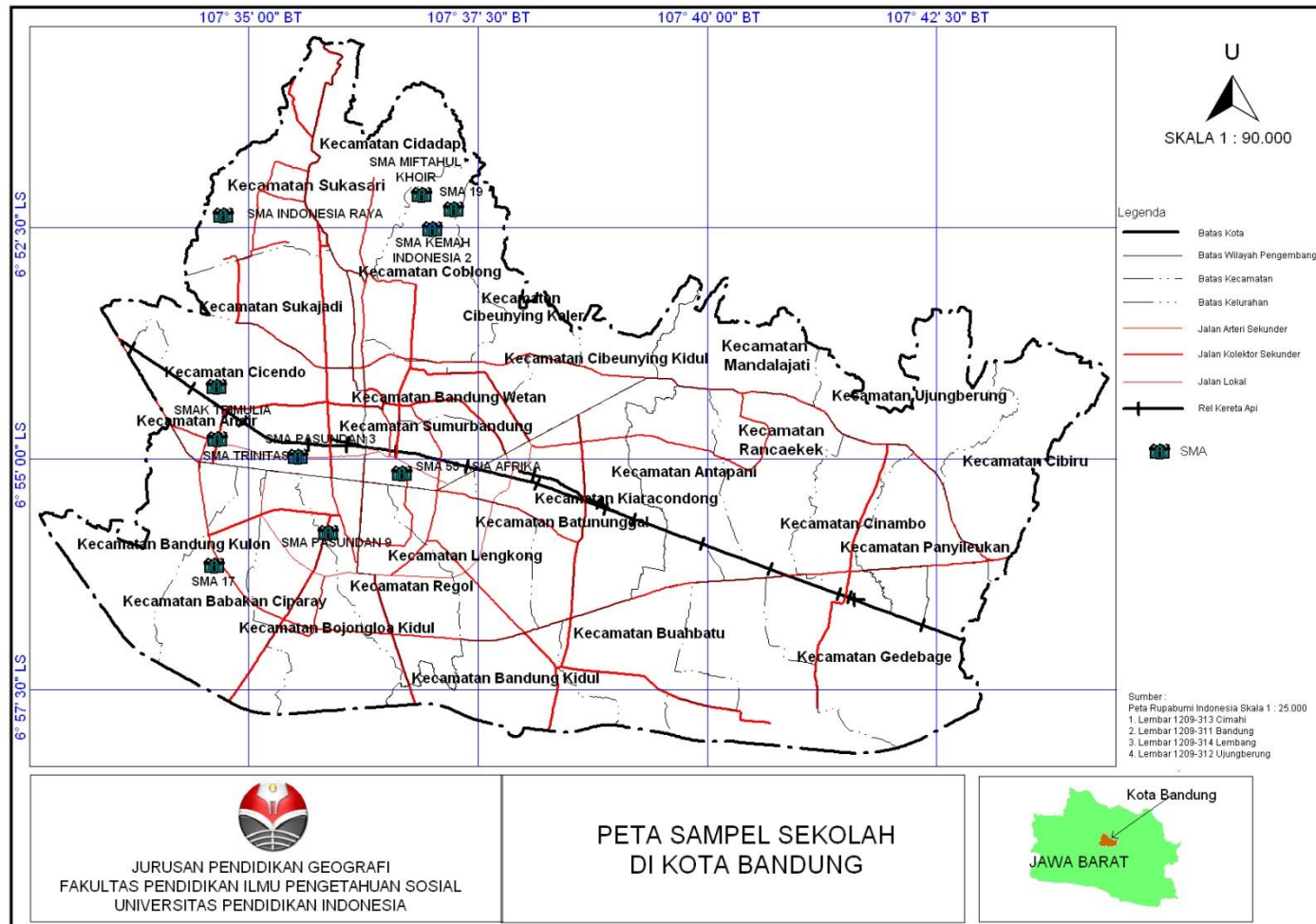
Lita Sari, 2012

Hubungan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Dengan Pemilihan Sarana Transportasi Di kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No	Nama Sekolah
102.	SMA Budi Istri
103.	SMA Istiqamah
104.	SMA Gamaliel
105.	SMA Bintang Mulia
106.	SMA Daarul Qur'an Internasional
107.	SMA PMB

Karena sampel sekolah diatas 100, maka angka yang diambil dalam tabel random tiga digit yang di baca secara menurun. Untuk jumlah SMA swasta karena hasil proporsi terdapat 8 sampel sekolah , maka angka yang di ambil dalam tabel random 8 angka yang berbeda dengan cara melihat kemunculan angka dalam tabel random di mulai dari angka 1 - 107, angka yang di dapat pada tabel random adalah 070, 015, 040, 081, 075, 001, 033 dan 088. Yakni SMA Pasundan 3, SMA Indonesia Raya, SMA Trinitas, SMA Kemah Indonesia 2, SMA Pasundan 9, SMA 55 Asia Afrika, SMA LPPN, dan SMA Miftahul Khoir. Berikut peta hasil sampel penelitian sekolah menengah atas negeri dan swasta di Kota Bandung.



Gambar 3.2 Peta Sampel Penelitian

Lita Sari, 2012

Hubungan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Dengan Pemilihan Sarana Transportasi Di kota Bandung
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. Sampel Peserta Didik

Sampel manusia yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Menurut Tika (2005 : 30), sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) “adalah cara mengambil sampel dengan memberi kesempatan yang sama unuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi”. Pertimbangan karakteristik yang dimiliki oleh responden dianggap homogen sehingga setiap responden memiliki hak yang sama untuk dipilih. Dalam menentukan jumlah sampel masing-masing sekolah dari setiap sekolah yang ada dengan mengambil jumlah sekolah di Kota Bandung. Dalam menentukan besarnya sampel manusia ini menggunakan cara untuk memilih unit ke dalam sampel secara proporsional (Rasyid, 1992:13), sebagai berikut:

1. Menentukan Besarnya Interval Pemilihan

$$I = \frac{N}{n} \dots\dots\dots (1)$$
$$= \frac{4759}{48}$$
$$= 99$$

2. Menentukan Proporsi Jumlah Peserta Didik SMA Negeri Dan SMA Swasta

$$P = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik Total}} \times 99 \dots\dots\dots (2)$$

1) SMA Negeri 19 Kota Bandung

$$P = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik Total}} \times 99$$
$$= \frac{1201}{4759} \times 99$$
$$= 24,98 = 25 \text{ Hasil Pembulatan}$$

2) SMA Negeri 17 Kota Bandung

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Jumlah Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik Total}} \times 99 \\ &= \frac{1053}{4759} \times 99 \\ &= 21,90 = 22 \text{ Hasil Pembulatan} \end{aligned}$$

3) SMA Indonesia Raya

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Jumlah Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik Total}} \times 99 \\ &= \frac{140}{4759} \times 99 \\ &= 2,91 = 3 \text{ Hasil Pembulatan} \end{aligned}$$

4) SMA LPPN

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Jumlah Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik Total}} \times 99 \\ &= \frac{105}{4759} \times 99 \\ &= 2,68 = 3 \text{ Hasil Pembulatan} \end{aligned}$$

5) SMA Pasundan 3

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Jumlah Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik Total}} \times 99 \\ &= \frac{441}{4759} \times 99 \\ &= 9,17 = 9 \text{ Hasil Pembulatan} \end{aligned}$$

6) SMA Trinitas

$$P = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik Total}} \times 99$$

$$= \frac{689}{4759} \times 99$$

$$= 14,33 = 14 \text{ Hasil Pembulatan}$$

7) SMA 55 Asia Afrika

$$P = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik Total}} \times 99$$

$$= \frac{103}{4759} \times 99$$

$$= 2,14 = 2 \text{ Hasil Pembulatan}$$

8) SMA Kemah Indonesia 2

$$P = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik Total}} \times 99$$

$$= \frac{117}{4759} \times 99$$

$$= 2,4 = 2 \text{ Hasil Pembulatan}$$

9) SMA Miftahul Khoir

$$P = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik Total}} \times 99$$

$$= \frac{33}{4759} \times 99$$

$$= 0,68 = 1 \text{ Hasil Pembulatan}$$

10) SMA Pasundan 9

$$P = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik}}{\text{Jumlah Peserta Didik Total}} \times 99$$

$$= \frac{877}{4759} \times 99$$

$$= 18,24 = 18 \text{ Hasil Pembulatan}$$

Tabel 3.5
Proporsi Sampel

Sekolah	Sampel Peserta Didik
1. SMA Negeri 19	25
2. SMA Negeri 17	22
3. SMA Indonesia Raya	3
4. SMA LPPN	3
5. SMA Pasundan 3	9
6. SMA Trinitas	14
7. SMA 55 Asia Afrika	2
8. SMA Kemah Indonesia 2	2
9. SMA Miftahul Khoir	1
10. SMA Pasundan 9	18
Jumlah	99

Sumber : Hasil Penelitian, 2012

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang diharapkan. Dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan alat pengumpul data berupa instrumen.

Dalam penelitian ini teknik dan instrumen penelitian dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu :

- a. Teknik observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian berupa: Hubungan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Terhadap Pemilihan Sarana Transportasi Di Kota.
- b. Menurut Nasution (1997) dalam (Tika, 1997: 75) wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk

Lita Sari, 2012

Hubungan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Dengan Pemilihan Sarana Transportasi Di kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memperoleh informasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara bertanya langsung kepada responden dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan peserta didik SMA terhadap pemilihan sarana transportasi di Kota Bandung bagi penduduk sekitar.

- c. *Kuesioner* atau angket, menurut Tika (82:1997) angket adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket digunakan untuk mendapatkan sejumlah data yang bersifat faktual dari responden dengan cara memberikan instrumen yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Angket pada dasarnya ditujukan untuk memperoleh fakta dan mengungkapkan keinginan responden sebagai sampel penelitian, dalam penelitian ini kuesioner ditujukan untuk mencari data mengenai Hubungan Peserta Didik SMA Dengan Pemilihan Sarana Transportasi Di Kota Bandung.
- d. Studi Literatur dimaksudkan untuk mendapatkan sejumlah data dan informasi yang mempunyai kaitan dengan permasalahan yang diteliti sebagai landasan pemikiran dalam penulisan penelitian. Adapun studi literatur yang berkaitan antara lain buku, database instansi terkait, internet, dan hasil penelitian pihak lain yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksudkan untuk menjadi petunjuk dan bahan pertimbangan sehingga dapat memperjelas analisis dalam pemecahan masalah penelitian.
- e. Studi Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data sekunder seperti jumlah penduduk serta data - data yang terkait dengan hubungan peserta didik

Lita Sari, 2012

Hubungan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Dengan Pemilihan Sarana Transportasi Di kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

SMA dengan pemilihan sarana transportasi juga untuk pengambilan bukti berupa gambar daerah penelitian

Untuk lebih mempermudah jalannya penelitian maka aspek – aspek yang akan menjadi bahan kajian di lapangan diseleksi menurut tipe instrumennya, Adapun kisi – kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table 3.6
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek dan Sub Aspek	Indikator	Bentuk Instrumen	No Item	Sasaran
1	Aksesibilitas	Jarak	Kuesioner	1 -2	Peserta Didik
		Waktu Tempuh	Kuesioner	3 – 5	
		Kondisi Jalan	Kuesioner	6 – 10	
2.	Gaya hidup	Jenis Kendaraan	Kuesioner	11 – 20	
		Biaya Angkutan	Kuesioner	21 – 23	
3.	Pemilihan Sarana Transportasi	Kendaraan Umum	Kuesioner	24 – 31	
		Kendaraan Pribadi	Kuesioner	32 – 35	

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data.

Langkah yang akan dilakukan peneliti dalam pengolahan data hasil penelitian secara sistematis adalah sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan atau mengoleksi data, langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui kelengkapan data yang terkumpul melalui instrument penelitian yaitu angket.

b. *Editing* data

Pengecekan data yang telah dikumpulkan agar data yang akan diolah lebih lanjut cukup baik dan relevan dengan tujuan penelitian.

c. *Coding*

Coding adalah usaha pengklasifikasian / pengelompokan jawaban menurut macamnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi atau belum terhadap pertanyaan peneliti.

d. Tabulasi

Tabulasi data yaitu hasil dari *editing* dan *coding* di atas, data tersebut kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk tabel.

e. Deskripsi Hasil Penelitian

Mendeskripsikan data yang diperoleh, sesuai dengan pertanyaan dan maksud dalam penelitian.

2. Teknik Analisis data

Menurut Sumaatmadja (1988: 114) analisis data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian.

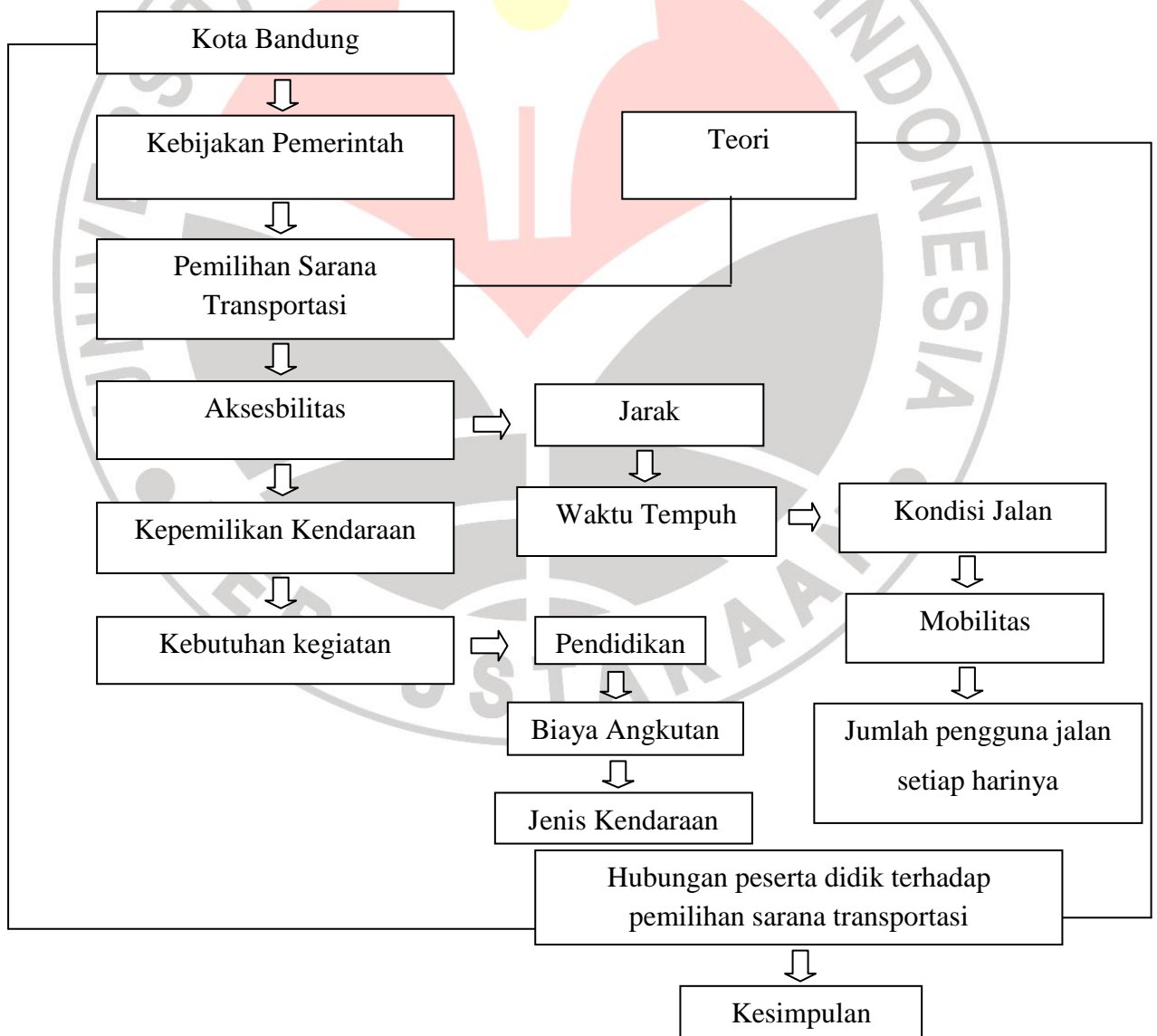
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 dalam statistik yaitu analisis korelasi menggunakan spearman rho (ρ). Digunakan pada analisis korelasi spearman rank untuk variabel ordinal dengan variabel ordinal.

Tabel 3.7
Interval nilai koefisien korelasi

No.	Interval nilai	Kekuatan hubungan
1	KK =0	Tidak Ada
2	0,00-0,20	Sangat rendah atau lemah sekali
3	0,20-0,40	Rendah atau lemah tapi pasti
4	0,40-0,70	Cukup berarti atau sedang
5	0,70-0,90	Tinggi atau kuat
6	0,90-1,00	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
7	KK = 1	Sempurna

Sumber : Hasan (2004: 44)

F. Kerangka Pemikiran



Lita Sari, 2012

Hubungan Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Dengan Pemilihan Sarana Transportasi Di kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu